

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menemukan representasi komunikasi keluarga yang tidak efektif dalam film “Kapan Pindah Rumah” yang dipengaruhi oleh beberapa dimensi dan dinamika, seperti dimensi internal dan eksternal, dimensi struktural, dimensi fungsional, keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesamaan, serta dinamika perubahan peran dan perubahan siklus kehidupan keluarga. Ketidakefektifan komunikasi tersebut digambarkan melalui adegan verbal maupun non-verbal yang diperankan tokoh Bu Arum dan kedua anaknya.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menemukan terdapat beberapa permasalahan komunikasi keluarga yang terjadi dalam film “Kapan Pindah Rumah” yang menyebabkan ketidakefektifan dalam berkomunikasi. Penyebab permasalahan tersebut mencakup *silent treatment*, sikap posesif dan *over protective*. *Silent treatment* yang digambarkan adalah adanya perbedaan dalam memahami serta merespons informasi yang disampaikan oleh tokoh anak pertama dan anak kedua. Tokoh ibu dalam film tersebut hanya menunjukkan respon diam (*silent treatment*). Sikap posesif dan *over protective* yang digambarkan adalah ketika anak kedua meminta izin untuk memiliki rumah sendiri, namun sang ibu melarangnya untuk berpindah rumah.

Konflik keluarga tersebut juga berkaitan dengan ideologi individualisme yang digambarkan melalui pengambilan keputusan secara sepihak, yang akhirnya menjadi salah satu pemicu munculnya ketegangan konflik dalam keluarga. Komunikasi keluarga yang efektif dapat menciptakan keharmonisan dan keutuhan sebuah keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Diharapkan adanya penelitian lainnya terkait representasi komunikasi keluarga dalam film atau serial drama, khususnya mengenai bagaimana komunikasi keluarga digambarkan dan menghadapi konflik dalam komunikasi keluarga.

2. Saran Akademis

Diharapkan penelitian lainnya dapat menggali lebih dalam lagi mengenai penelitian semiotika pada film atau serial drama. Dikarenakan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung penelitian.